

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu. Jumlah ibu hamil di indonesia pada tahun 2017 tercatat sekitar 5.324.562 jiwa (Kemenkes RI, 2018).

Kondisi kesehatan calon ibu pada masa awal kehamilan akan mempengaruhi tingkat keberhasilan kehamilan serta kondisi status kesehatan calon bayi yang masih didalam rahim maupun sudah lahir, sehingga disarankan agar calon ibu dapat menjaga perilaku hidup sehat dan menghindari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi calon ibu pada masa kehamilan (Johnson, 2016).

Anemia adalah menurunnya kadar hemoglobin (Hb) darah di bawah 2 batas standar deviasi normal. Pada anemia, terjadi gangguan ketersediaan oksigen dalam jaringan akibat defisiensi hemoglobin. Anemia umum terjadi pada semua tingkatan usia khususnya pada ibu hamil dan remaja.

Anemia menempati peringkat kedua penyebab kematian ibu di Asia (12,8%). Kematian tertinggi akibat anemia tertinggi di Asia dan Afrika diperkirakan masing-masing 60% dan 52%, pada perempuan 1 hingga 5% diantaranya adalah anemia berat (hemoglobin <7 g/dl). Sementara di Eropa dan Amerika Utara masing-masing 18,7% dan 6,1%, angka tersebut termasuk rendah diantara benua lain (Anfiksyar et al., 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) kematian ibu adalah kematian seorang wanita saat hamil atau sampai 42 hari pasca persalinan, terlepas dari lama dan lokasi kehamilan, dari setiap penyebab yang

berhubungan dengan atau diperburuk oleh kehamilan atau manajemennya, namun bukan oleh karena penyebab kecelakaan atau insidental. Antara tahun 2000 dan 2017, rasio kematian ibu dalam Maternal Mortality Rate (MMR) turun sekitar 38% per 100.000 kelahiran hidup diseluruh dunia (WHO 2018).

Peningkatan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia merupakan salah satu program prioritas. Hal tersebut dikarenakan, masalah kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu permasalahan utama di bidang kesehatan. Menurut UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*), setiap tiga menit, di suatu tempat di Indonesia, anak di bawah usia lima tahun meninggal. Selain itu setiap jam seorang perempuan meninggal karena melahirkan atau angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih berada pada level tinggi, berdasarkan hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia, AKI yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan Nifas sebesar 359/100000 angka kelahiran hidup. Jawa Barat merupakan salah satu provinsi dengan jumlah angka kematian ibu yang masih tinggi, jumlah kematian ibu per kabupaten atau kota provinsi Jawa Barat periode bulan Januari-Juli tahun 2020 sebesar 416 kasus, jumlah kasus kematian ini hampir sama dengan tahun 2019 (417), namun pada tahun 2020 ini masih cenderung ada kenaikan karena belum semua kabupaten atau kota melaporkan kematian ibu. Tahun 2019-2020, kasus kematian ibu tertinggi di kabupaten Bogor. penyebab kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan 28% dan hipertensi 29%, meskipun penyebab lain-lain juga masih tinggi yaitu 24% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2020).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Barat tahun 2020 3,8/1000 KH atau sebanyak 2766 bayi mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 sebanyak 2861 bayi. Masih didominasi 40,04% diakibatkan BBLR, 29,16% disebabkan Asfiksia, 11,98% disebabkan kelainan bawaan, dan 14,91% penyebab lain-lain (LKIP, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Cirebon tahun 2020, jumlah kematian ibu sebanyak 40 dari 47.530 kelahiran hidup dengan penyebab Hipertensi dalam kehamilan 13 kasus (32,5%), Perdarahan 7 kasus (17,5%), 3 kasus Infeksi (7,5%), Gangguan Sistem Peredaran Darah 3 kasus (7,5%), dan lain-lain 14 kasus (35%).

Pada tahun 2022 jumlah kematian bayi yang dilaporkan di puskesmas Kota Cirebon terdiri dari 15 kasus kematian neonatal, dan kematian postnatal 5 kasus, kematian bayi 19 dan kematian balita 19. (Metadata, 2022).

Penentu kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat berada pada tenaga kesehatan di Indonesia. Pentingnya tenaga kesehatan terlatih adalah agar dapat memberikan pelayanan kehamilan atau bisa disebut asuhan kehamilan. Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya. Tujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan AKI dan AKB supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Ruly, 2021).

Bidan merupakan ujung tombak dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi, salah satu upayanya dengan memberikan asuhan kebidanan yang terintegrasi dan komprehensif, memberikan asuhan sayang ibu dan bayi dan mendampingi ibu dalam masa kehamilan, bersalin, nifas dan asuhan bayi baru lahir yang tepat sesuai standar pelayanan kebidanan yang bertujuan untuk membentuk keluarga Indonesia sehat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. "D" di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023".

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.D di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon tahun 2023?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir pada Ny.D di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny "D" dengan pendekatan manajemen di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023.
- b. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin Ny "D" dengan pendekatan manajemen di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023.
- c. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir Ny "D" dengan pendekatan manajemen di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023.
- d. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu nifas Ny "D" dengan pendekatan manajemen di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023.
- e. Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada neonatus Ny "D" dengan pendekatan manajemen di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023.
- f. Melaksanakan asuhan keluarga berencana pada Ny "D" di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023

- g. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan komprehensif selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sampai pelayanan KB pada Ny "D" di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023 dengan menggunakan metode SOAP.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan khususnya dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lahan Praktik

Menjadikan sumber informasi untuk penentuan kebijakan pihak Puskesmas dalam membuat perencanaan pelaksanaan dan evaluasi dalam pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonatus.

b. Bagi Institusi

Dapat dijadikan acuan bagi institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonatus serta dapat digunakan untuk teman-teman mahasiswa kebidanan.

c. Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien tentang kehamilan khususnya sehingga keadaan pasien dapat lebih terpantau dan mengurangi komplikasi yang akan terjadi.

d. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan khususnya dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. “D” di Puskesmas Gunungsari Kota Cirebon Tahun 2023 belum pernah diteliti oleh siapapun, namun terdapat beberapa penelitian yang terkait, diantaranya yaitu :

No	Peneliti /Tahun	Judul Penelitian	Desain	Hasil penelitian
1.	Yusri Igrisa/ 2020	asuhan Kebidanan Komprehensif di Puskesmas Kabila, Kabupaten Bone Bolango	Metode studi kasus atau case study	Dari semua data yang diperoleh penulis selama melakukan asuhan kebidanan pada Ny. R.M sejak usia kehamilan 36-37 minggu sampai masa nifas, penyusun menyimpulkan bahwa pada masa kehamilan Ny. R.M mengalami anemia, dan pada persalinan, BBL dan nifas berlangsung normal
2.	Dian Nur Fitriani/ 2021	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R di Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal 2021		Hasil penelitian pada studi kasus ini adalah penyusun menyimpulkan asuhan kehamilan Ny. R mengalami anemia ringan, dan pada persalinan, BBL, nifas berlangsung normal

Dari Tabel 1.1 diatas diketahui bahwa ada perbedaan studi kasus ini dengan studi kasus sebelumnya yaitu pada:

1. Waktu, pada studi kasus ini peneliti meneliti pada tahun 2023.
2. Subjek dan Tempat Penelitian, pada studi kasus ini peneliti meneliti pada Ny. “D” Tempat di Puskesmas Gunungsari.